

Dr. Asep Nurjaman, M.Si

---

**Ketidakstabilan**  
**Electoral**  
dan ***Kehancuran***  
**Politik Aliran**





# KETIDAKSTABILAN ELECTORAL DAN KEHANCURAN POLITIK ALIRAN

---

xxvi, 288 hlm, Tab, 15.5 cm

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

---

Hak Cipta © Asep Nurjaman, 2013

Hak Terbit pada UMM Press

Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang

Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144

Telpon (0341) 464318 Psw. 140, (0341) 7059981

Fax (0341) 460435

E-mail: [ummpress@gmail.com](mailto:ummpress@gmail.com)

<http://ummpress.umm.ac.id>

---

Cetakan Pertama, Juli 2013

---

ISBN : 978-979-796-259-3

---

Resetting & Layout : A.H. Riyantono

Cover : Ridlo S.

---

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit. Pengutipan harap menyebutkan sumbernya.

2.2.2. Pemilu 2009: Kemenangan Telak Blok Partai Nasionalis .....	224
3. Ringkasan .....	226
BAB IV. <i>ELECTORAL VOLATILITY</i> NASIONAL DAN LOKAL:	
SEBUAH PERBANDINGAN .....	228
A. Membandingkan <i>Electoral Volatility</i> Nasional VS Lokal Kota/Kabupaten.....	229
1. Perbandingan <i>Total Volatility</i> .....	230
1.1. <i>Net Volatility</i> Nasional dan Lokal: Suara <i>Incumbent</i> Terus Menurun .....	232
1.2. <i>Total Volatility</i> 2004: Lokal Lebih Stabil Dibanding Nasional .....	234
1.3. <i>Total Volatility</i> 2009: Nasional dan Lokal Kabupaten Meningkat, Lokal Kota Sebaliknya .....	238
2. Perbandingan <i>Block Volatility</i> .....	240
2.1. Nasionalis Lebih Stabil Ketimbang Islam.....	241
2.2. Modernis Lebih stabil Ketimbang Tradisional.....	246
2.3. Ringkasan .....	248
B. Membandingkan <i>Electoral Volatility</i> Kota Vs. Kabupaten Malang .....	250
1. Perbandingan <i>Total Volatility</i> .....	252
1.1. Tren Kota Stabil, Kabupaten Sebaliknya .....	258
1.2. Sistem Kepartaian Semakin Terfragmentasi .....	260
2. Perbandingan <i>Block Volatility</i> .....	266
2.1. Pemilu 1999 dan 2004: Keseimbangan Blok Islam dan Nasionalis Masih Stabil .....	268
2.2. Pemilu 2009: Kemerosotan Partai Islam di Kota dan Kabupaten.....	270
3. Ringkasan .....	271
BAB V. MENJELASKAN TINGGINYA <i>ELECTORAL VOLATILITY</i> .....	
A. Faktor Nasional dan Lokal .....	277
1. Faktor Nasional .....	277
1.1. Sistem Pemilu.....	278
1.2. Threshold.....	285
2. Faktor Lokal .....	291
2.1. Menurunnya Dukungan NU dan Muhammadiyah.....	291
2.2. Perpindahan Kader dan Caleg Populer .....	301
B. Faktor Internal Partai dan Perilaku Pemilih .....	308
1. Faktor Internal Partai .....	308
1.1. Konflik Partai .....	308
1.2. Kinerja Partai .....	312
2. Faktor Perilaku Pemilih.....	232
2.1. Pragmatisme Pemilih .....	232
C. Ringkasan .....	331
BAB VI. KESIMPULAN.....	
Electoral Volatility Nasional Tinggi .....	335
Electoral Volatility Lokal Kota dan Kabupaten Tinggi .....	337

## DAFTAR ISI

	hlm.
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ACKNOWLEDGMENT.....	xviii
<b>BAB I. POLITIK ALIRAN DAN KONDISI ELECTORAL .....</b>	<b>63</b>
A. Politik Aliran .....	63
1. Politik Aliran .....	65
2. Potret Aliran Di Tengah Masyarakat: Kasus Daerah Malang .....	69
2.1. Fondasi Sosial Budaya Yang Menopang Politik Aliran.....	72
B. Profil Umum Partai Politik Yang Lolos Treshold.....	82
1. Partai Demokrat .....	82
2. Partai Golkar .....	83
3. PDIP .....	84
4. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) .....	85
5. Partai Amanat Nasional (PAN) .....	87
6. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).....	87
7. Partai Persatuan Pembangunan (PPP).....	88
8. Partai Bulan Bintang (PBB).....	88
9. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) .....	89
10. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura).....	89
C. Pembilahan Politik Berbasis Aliran dan Kondisi Electoral.....	90
1. Pragmentasi Politik Berbasis Aliran.....	90
1.1. Partai Politik Islam: Asal Usul, Isu, dan Basis Kelompok Pemilih .....	91
1.2. Partai Nasionalis: Asal Usul, Isu, dan Basis Kelompok Pemilih .....	97
2. Kondisi Umum Electoral dan Politik Aliran .....	102
3. Kondisi Electoral Dalam Kultur Politik Aliran Pasca Orde Baru .....	109
3.1. Kabupaten Malang: Potret Politik Aliran Berbasis Masyarakat Agraris .....	109
3.1.1. Kinerja Electoral Partai Politik .....	110
3.1.2. Pola Partisipasi Dalam Pemilu .....	114
3.2. Kota Malang: Potret Politik Aliran Dalam Masyarakat Urban .....	117
3.2.1. Kinerja Electoral Partai Politik .....	117
3.2.2. Pola Partisipasi Dalam Pemilu .....	119
<b>BAB II. STABILITAS SISTEM KEPARTAIAN: ELECTORAL VOLATILITY DI TINGKAT NASIONAL .....</b>	<b>123</b>
A. Volatilitas Individual Partai ( <i>Total Volatility</i> ) .....	124
1. Distribusi dan Erosi Suara Partai: Tidak Merata dan Fluktuatif .....	127

1.1. Partai <i>Incumbent</i> .....	127
1.2. Partai Baru.....	132
2. <i>Total Volatility</i> : Tinggi dan Cenderung Meningkat .....	136
2.1. <i>Electoral Volatility</i> dan Fragmentasi Sistem Kepartaian .....	141
2.2. Perbedaan Suara dan Kursi: Problem Disproporsionalitas .....	146
3. Dibalik Tingginya <i>Electoral Volatility</i> .....	149
B. Volatilitas Blok Partai ( <i>Block Volatility</i> ) .....	151
1. Distribusi dan Erosi Suara Blok Partai .....	153
1.1. Internal Blok Partai ( <i>Within Block</i> ).....	156
1.2. Volatilitas Antar Blok ( <i>Block Volatility</i> ).....	156
1.2.1. Pemilu 2004: Blok Islam Meningkatkan Tapi Tidak Signifikan.....	157
1.2.1.1. PKS: Dinamika Internal dan Masa Depan Partai Islam .....	161
1.2.2. Pemilu 2009: Kemenangan Telak Blok Partai Nasionalis .....	163
C. Ringkasan .....	165
<b>BAB III. STABILITAS SISTEM KEPARTAIAAN:</b>	
<b><i>ELECTORAL VOLATILITY</i> DI TINGKAT LOKAL.....</b>	<b>168</b>
A. Stabilitas Sistem Kepartaian Di Kota Malang.....	169
1. Volatilitas Individual Partai ( <i>Total Volatility</i> ) .....	170
1.1. Distribusi dan Erosi Suara Partai .....	171
1.1.1. Partai <i>Incumbent</i> .....	173
1.1.2. Partai Baru.....	178
1.2. <i>Total Volatility</i> : Tinggi, Cenderung Menurun .....	181
1.2.1. <i>Total Volatility</i> dan Fragmentasi Sistem Kepartaian .....	184
1.2.2. Perbedaan Suara dan Kursi: Problem Disproporsionalitas .....	186
2. Volatilitas Blok ( <i>Block Volatility</i> ).....	190
2.1. Volatilitas Internal Blok ( <i>Within Block</i> ) .....	190
2.2. Volatilitas Antar Blok ( <i>Block Volatility</i> ).....	191
2.2.1. Pemilu 2004: Blok Islam Menurun Tapi Tidak Signifikan .....	192
2.2.2. Pemilu 2009: Ketimpangan Antar Blok Partai Semakin Besar.....	194
3. Ringkasan .....	196
B. Stabilitas Sistem Kepartaian di Kabupaten Malang .....	198
1. Volatilitas Individual Partai ( <i>Total Volatility</i> ) .....	199
1.1. Distribusi dan Erosi Suara Partai .....	200
1.1.1. Partai <i>Incumbent</i> .....	201
1.1.2. Partai Baru.....	203
1.2. <i>Total Volatility</i> : Agak Tinggi, Cenderung Meningkatkan Tajam .....	206
1.2.1. <i>Total Volatility</i> dan Fragmentasi Sistem Kepartaian .....	209
1.2.2. Perbedaan Suara dan Kursi: Problem Disproporsionalitas .....	212
2. Volatilitas Antar Blok ( <i>Block Volatility</i> ).....	214
2.1. Volatilitas Internal Blok ( <i>Within Block</i> ) .....	215
2.2. Volatilitas Antar Blok .....	216
2.2.1. Pemilu 2004: Blok Islam Naik Tapi Tidak Signifikan .....	218
2.2.1.1. Peningkatan Suara PKS.....	219
2.2.1.2. Kenapa PKS bukan PAN? .....	220

Ada Perubahan Dan Keberlanjutan Tingginya Electoral Volatility .....	340
Kombinasi Sumber Electoral Volatility.....	334
Implikasi Teoritik .....	347
Fragmentasi Sistem Kepartaian Dan Berubahnya Kekuatan Blok .....	349
DAFTAR PUSTAKA.....	360